

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis bersifat statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:3). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016-2018 di Universitas Pendidikan Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran variabel prokrastinasi akademik dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2011:3). Adapun metode verifikatif merupakan penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya (Arikunto, 2011:5). Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian harus dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur (POPS, 2018:24). Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:2). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel

bebas (*independent*) dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat (*dependent*). Berikut ini dipaparkan penjelasan secara konseptual dan operasional dari kedua variable tersebut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2015:4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah prokrastinasi akademik dengan mengambil indikator prokrastinasi. Zuraida (2017:31) mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku menunda terhadap suatu tugas yang dilakukan dengan sengaja.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Darmadi (2017:300) menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang didapat mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1.

Operasional variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Prokrastinasi Akademik Schouwenburg, (1995:76-84)	1. Penundaan penyelesaian tugas 2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual 4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Interval
Prestasi Belajar	Nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1	Interval

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2015:61) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016-2018 yaitu sebanyak 264 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Angkatan	Jumlah
2016	88
2017	78
2018	98
<b>Total</b>	<b>264</b>

(Sumber: lampiran)

### 2. Sampel

Sugiyono (2015:62) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang dilakukan dengan cara undian dan memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. *Probability sampling* yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan dilakukan sampel bila populasi mempunyai anggota yang tidak sama banyak (Usman,2012: 185). Pengambilan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat Slovin (Darmawan, 2016:156) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$N$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah sampel

$e$  = Presisi kesalahan yang ditetapkan 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 \times 0,05^2}$$

$$n = 159,03$$

Dalam penelitian ini ditetapkan sampel sebanyak 160 mahasiswa. Proporsi sampel disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
2016	88	$\frac{88}{264} \times 160$	53
2017	78	$\frac{78}{264} \times 160$	48
2018	98	$\frac{98}{264} \times 160$	59
<b>Total</b>	<b>264</b>		<b>160</b>

(Sumber: lampiran)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data yang sesuai untuk mendukung penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017:137). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui angket atau kuesioner. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Dalam hal ini prokrastinasi akademik yang secara bebas dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan pendapat/pilihannya.

##### 1. Angket Prokrastinasi Akademik

Sekaran&Bougie (2017:18) mengemukakan bahwa skala adalah perangkat atau mekanisme dimana para individu diketahui berdasarkan bagaimana individu

tersebut berbeda satu sama lain pada variabel dalam penelitian kita. Sugiyono (2015:93) mengemukakan bahwa: macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan ratio. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel penelitiannya akan digunakan penskalaan dasar yaitu skala interval. Untuk metode skala intervalnya sendiri pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah *numerical scale*. “Skala numerik ini merupakan skala yang mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat ber kutub dua pada ujung keduanya” (Sekaran&Bougie, 2017:33).

Penilaian tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan akan di ukur dengan lima tingkat sebagai berikut :

**Positif terendah      1      2      3      4      5      Positif tertinggi**

**Gambar 3.1**  
**Skala Prokrastinasi Akademik**

Keterangan:

- a. Angka 1 dinyatakan untuk positif terendah
- b. Angka 2 dinyatakan untuk positif rendah
- c. Angka 3 dinyatakan untuk sedang
- d. Angka 4 dinyatakan untuk positif tinggi
- e. Angka 5 dinyatakan untuk positif tertinggi

Seluruh alternatif jawaban dapat dipilih oleh mahasiswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan menceklis (✓) setiap alternatif jawaban dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Format Angket Variabel Prokrastinasi Akademik**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

## E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian instrumen, hal pertama yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi uji instrument yang ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Penundaan penyelesaian tugas	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Kelambanan dalam mengerjakan tugas	9,10,11,12,13,14,15,16	8
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	17,18,19,20,21,22,23	7
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	24,25,26,27,28,29,30	7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

### 1. Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Disamping reliabel, instrumen penelitian perlu diuji validitasnya. Menurut Sugiyono (2015:173) yang mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak

diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item pernyataan yang dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2011:217})$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = jumlah responden

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05. Keputusan dengan membandingkan  $r_{xy}$  hasil perhitungan dengan  $r_{tabel}$ . Jika didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir instrumen dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, ketika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik**

Pernyataan ke-	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,728	0,3494	Valid
2	0,804	0,3494	Valid
3	0,773	0,3494	Valid
4	0,806	0,3494	Valid
5	0,794	0,3494	Valid
6	0,799	0,3494	Valid
7	0,787	0,3494	Valid
8	0,795	0,3494	Valid
9	0,828	0,3494	Valid
10	0,792	0,3494	Valid
11	0,831	0,3494	Valid

Pernyataan ke-	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	( $r_{tabel}$ )	Keterangan
12	0,827	0,3494	Valid
13	0,745	0,3494	Valid
14	0,769	0,3494	Valid
15	0,668	0,3494	Valid
16	0,722	0,3494	Valid
17	0,820	0,3494	Valid
18	0,757	0,3494	Valid
19	0,705	0,3494	Valid
20	0,745	0,3494	Valid
21	0,886	0,3494	Valid
22	0,873	0,3494	Valid
23	0,710	0,3494	Valid
24	0,778	0,3494	Valid
25	0,849	0,3494	Valid
26	0,699	0,3494	Valid
27	0,747	0,3494	Valid
28	0,784	0,3494	Valid
29	0,716	0,3494	Valid
30	0,790	0,3494	Valid

(Sumber : Data diolah Software IBM SPSS V.25)

Berdasarkan tabel di atas maka kuesioner mengenai prokrastinasi akademik yang terdiri dari 30 pernyataan semuanya dikatakan valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  pada penelitian ini adalah 0,2031). Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh *option* jawaban dari responden dinyatakan valid atau seluruh pernyataan yang diberikan kepada responden sudah cukup tepat untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2012: 173).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2011:239})$$

Aulia Nurany Meydi, 2019

PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan :

$r$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya bukti penyertaan atau banyak soal

$\Sigma\sigma b^2$  = Total varians butir

$\sigma t^2$  = Total varians

Rumus untuk mencari variansnya adalah :

$$\sigma b^2 = \frac{\Sigma x^2 - \left[\frac{\Sigma(x)^2}{N}\right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2011:239})$$

Keterangan :

$\Sigma\sigma b^2$  = Varians butir

$\Sigma x$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah responden uji coba

Kriteria penilaian uji reliabilitas:

- Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel
- Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,976	30

(Sumber : Data diolah Software IBM SPSS V.25)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh varaibel penelitian lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel prokrastinasi akademik adalah reliabel atau memenuhi persyaratan.

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai prokrastinasi akademik dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016-2018 Universitas Pendidikan Indonesia. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

- 1) Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...				Jumlah Total	Kriteria
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	...	Σ		
1.														
2.														
Dst.														

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden;
  - b) Menentukan selisih skor (skor tertinggi – skor terendah);
  - c) Menentukan banyak kelas interval, yaitu rendah dan tinggi (2);
  - d) Menentukan panjang kelas interval (selisih skor / banyak kelas);
  - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- 3) Menentukan distribusi frekuensi untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Format Distribusi Frekuensi**

Kategori	Interval	N	Persentase	Rata-Rata	Keterangan
Rendah	1,0-2,99				
Tinggi	3,0-5,0				
<b>Total</b>					

4) Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel prokrastinasi akademik dan prestasi belajar dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator.

Adapun arti setiap kategori (tinggi, rendah) yang dikembangkan untuk setiap indikator variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penafsiran Deskriptif**

Variabel	Indikator	Kriteria	
		Tinggi	Rendah
Prokrastinasi Akademik (X)		Mahasiswa yang sering melakukan perilaku prokrastinasi pada setiap aspek-aspeknya. Mahasiswa dengan perilaku prokrastinasi tinggi tidak mampu untuk mengontrol perilakunya dan tidak mencapai tingkat perkembangan yang optimal	Mahasiswa yang jarang melakukan perilaku prokrastinasi pada setiap aspek-aspek prokrastinasi akademik. Mahasiswa dengan perilaku prokrastinasi rendah mampu untuk mengontrol perilakunya dan dapat mencapai tingkat perkembangan yang optimal.
	1. Penundaan penyelesaian tugas	Mahasiswa sering melakukan penundaan penyelesaian tugas sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.	Mahasiswa tidak melakukan penundaan penyelesaian tugas sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
	2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Mahasiswa sering lamban dalam pengerjaan tugas karena tidak memiliki perencanaan baik menentukan cara maupun waktu dalam upaya menyelesaikan tugas.	Mahasiswa cepat dalam pengerjaan tugas karena memiliki perencanaan baik menentukan cara maupun waktu dalam upaya menyelesaikan tugas

Variabel	Indikator	Kriteria	
		Tinggi	Rendah
	3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	Mahasiswa memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual sehingga tidak dapat mengerahkan peran dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.	Mahasiswa memiliki kesesuaian waktu antara rencana dan kinerja aktual sehingga dapat mengerahkan peran dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.
	4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Mahasiswa sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dibandingkan yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya.	Mahasiswa jarang melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dibandingkan yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya.

### b. Uji Normalitas

Untuk mengetahui akan menggunakan teknik parametrik atau nonparametrik, maka sebelumnya peneliti harus menguji kenormalan data. Ghozali (2016:154), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam program *Software IBM SPSS V.25* dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016:158) dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymtotic Signifinance*), yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### c. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016: 159) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Selain itu, uji linieritas digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam

penerapan metode regresi linier. Untuk perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan hasil program *Software IBM SPSS V.25* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Adapun pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan pertimbangan hipotesis, peneliti melakukan statistika untuk mengolah data.

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel prokrastinasi akademik (X) terhadap prestasi belajar (Y). Muhidin dan Abdurahman (2011:187) mengemukakan bahwa analisis regresi digunakan menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana dengan persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Muhidin dan Abdurahman, 2011:188)

Keterangan:

Y= variabel terikat

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap

b = penduga bagi koefisien regresi, a dan b adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

### b. Rancangan Pengujian Hipotesis

- 1) Menyatakan hipotesis statistik (hipotesis operasional) yang akan diuji.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar

$H_a : \beta < 0$  : Terdapat pengaruh negatif antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar

- 2) Menguji kebermaknaan koefisien determinasi dengan statistik uji F atau disebut dengan uji kebermaknaan (uji F):

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{yixk}}{k(1 - R^2_{yixk})}$$

(Muhidin dan Abdurahman, 2011:239)

Keterangan :

F =  $F_{hitung}$

K = banyaknya variabel penyebab

N = ukuran sampel

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan)

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( tidak signifikan)

Atau berdasarkan probabilitas, jika :

Probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

- 3) Melakukan pengujian individual terhadap setiap koefisien jalur yang diperoleh dengan statistik uji t atau disebut dengan uji kebermaknaan (uji t):

$$t = \frac{Px_{uxi}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_u(x_1x_2...x_k)})C_{ii}}{n - k - 1}}}$$

(Muhidin dan Abdurahman. 2011:239)

dimana:

$i = 1, 2, \dots, k$

$k$  = Banyaknya variabel *eksogenous* dalam substruktur yang sedang diuji

$t$  = Mengikuti tabel distribusi  $t$ , dengan derajat bebas =  $n - k - 1$

- Jika  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada di daerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima.

- Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak.

Atau berdasarkan probabilitas, jika :

- Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

- Probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS.